

**ANALISIS PENGARUH *PRICE EARNINGS RATIO (PER)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *BANK SIZE*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEPERCAYAAN INVESTOR (STUDI KASUS PADA PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 2020)***

**Ichsan Arya Nugraha, Muhamad Syaichu<sup>1</sup>**

*Nugrahaichsan25@gmail.com*

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Price Earning Ratio (PER), Non Performing Loan (NPL), Bank Size, Debt Equity Ratio (DER) and Ownership Institutional to Investors Trust in Banking Companies Conventional listed on the Indonesia Stock Exchange. Investor Confidence measured by using Market Capitalization (MC). The Independent Variable used in this study is the Price Earning Ratio (PER), Non- Performing Loan (NPL), Bank Size, Debt Equity Ratio (DER) and Ownership Institutional.*

*The sample used in this study is a banking company Conventional listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for a period of 2016-2020. The number of samples as many as 7 companies taken by the method target sample. The analytical method used is panel data regression with Moderate Regression Analysis (MRA) with the Eviews:10 program which previously passed the classical assumption test. Fix effect was chosen as the best model.*

*The results of the study show that the Price Earning Ratio (PER) has an effect no significant positive on Investor Confidence. Non-performing Loans (NPL) no significant positive effect on Investor Confidence. Bank Size significant positive effect on Investor Confidence. Debt Equity The ratio (DER) has significant positive effect on Investor Confidence. While Institutional Ownership has no significant negative effect to Investor Confidence.*

**Keywords:** *Investor Confidence, Price Earning Ratio (PER), Non Performing Loan (NPL), Bank Size, Debt Equity Ratio (DER) and Ownership institutional*

**PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan sektor terpenting dalam membangun perekonomian suatu negara. Menurut Lover (1997:1) dan (Fahrial, 2018) Sektor perbankan memiliki peranan penting sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Menurut Gill (1966 : 20) dan (Fahrial, 2018) Terdapat fungsi 4 bank dalam perekonomian suatu negara yaitu fungsi transmisi, fungsi menyalurkan dan menghimpun dana (*intermediating function*), fungsi mengubah dan menyalurkan risiko perekonomian dan menjaga kestabilan perokonomian negara.

Dalam menjalankan fungsi tersebut kepercayaan menjadi faktor yang penting bagi perbankan. Menurut (Morgan dan Hunt, 1994) dan (Nalendra, 2018) kepercayaan merupakan faktor terpenting dalam loyalitas masyarakat (nasabah). Kepercayaan terhadap bank sendiri merupakan sesuatu hal penting dalam meningkatkan loyalitas masyarakat (nasabah). Tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi dapat meningkatkan loyalitas yang dimiliki oleh bank.

---

<sup>1</sup> *Corresponding author*

Sebaliknya, Kepercayaan yang rendah akan membuat masyarakat (nasabah) berpikir kembali untuk menggunakan bank yang sama, dan memungkinkan masyarakat untuk menggunakan bank lainnya.

Kepercayaan dari masyarakat dapat ditunjukkan dengan adanya *return* yang diperoleh dari hasil investasi. Investor melakukan penanaman modal pada sekuritas dengan tujuan untuk memperoleh *return* yang tinggi dengan risiko tertentu atau *return* tertentu dengan tingkat risiko yang rendah (Tandelilin, 2017:101). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi investor dalam melakukan penanaman modal adalah *return* (Tandelilin, 2017:102). *Return* yang tinggi akan mengakibatkan minat investor terhadap perusahaan semakin tinggi. Return yang tinggi akan berpengaruh terhadap kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh kepercayaan menggunakan beberapa variabel yaitu *Price Earning Ratio*, *Non Performing Loan*, *Bank Size*, *Debt Equity Ratio*, Kepemilikan Institusional. Faktor pertama adalah *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* merupakan rasio keuangan yang diperoleh dari perbandingan antara harga perlembar saham dengan laba perlembar saham (Irham Fahmi, 2012:138). Nilai rasio yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus. Sebaliknya, rendahnya nilai PER menyebabkan saham memiliki harga yang murah sehingga mudah untuk diinvestasikan. Nilai rasio PER dapat memudahkan bagi investor untuk mengetahui posisi saham relatif dengan saham lainnya sehingga dapat menentukan keputusan untuk membeli atau tidak saham perusahaan.

Faktor kedua adalah *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur risiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. Besarnya nilai rasio ini menunjukkan bahwa bank memiliki masalah dalam menyalurkan kembali kredit kepada pihak debitur. Faktor Ketiga adalah *Bank Size* (Ukuran Bank), *Bank Size* dapat didefinisikan besar kecilnya suatu bank yang dapat dilihat melalui jumlah asset dan kepemilikan modal sendiri. Ukuran perusahaan yang besar akan membuat risiko kredit yang akan diterima semakin kecil. Bank yang besar akan mengelola aset yang dimiliki dengan baik sehingga jumlah risiko yang diterima akan menurun.

Faktor Keempat adalah Debt to Equity Ratio (DER). *Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah utang perusahaan terhadap modal dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan modal yang dimiliki. Nilai rasio yang tinggi memberikan pengaruh terhadap tingkat risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, karena perusahaan harus mampu membayar hutang sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Faktor kelima adalah Kepemilikan Institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh suatu lembaga atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Menurut Zheka (2003) menyatakan semakin tinggi kepemilikan saham oleh institusional menandakan bahwa semakin besar juga pengawasan yang diberikan kepada pihak manajerial.

#### **Table Error! No text of specified style in document. Data Rata-Rata Variabel Penelitian**

#### **Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Rata-rata PER (Kali)</b>	22,93	47,45	52,43	87,1	55,54
<b>Rata-rata NPL (%)</b>	2,66	2,57	2,21	2,56	2,05
<b>Rata-rata BS (Ln)</b>	31,39	31,38	31,51	31,7	31,82
<b>Rata-rata DER (%)</b>	5,85	4,74	5,96	5,6	5,12
<b>Rata-rata KI (%)</b>	75,64	80,19	75,14	80,39	80,62
<b>Rata-rata MC (Ln)</b>	57,37	57,64	53,24	57,83	49,02

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat adanya fenomena gap pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Dalam tabel tersebut ditemukan ketidakkonsistenan hubungan antara rasio yang dijadikan proksi dari variabel independen yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Bank size*, *Debt Equity Ratio*, Kepemilikan Institusional dengan *Market Capitalization* yang dijadikan proksi Kepercayaan Investor. Pertama, hubungan antara PER dengan MC seharusnya positif dimana ketika PER mengalami peningkatan maka MC juga akan mengalami kenaikan (Yutanesy & Suhendah, 2022). Namun dari data yang diperoleh, pada tahun 2018 PER mengalami kenaikan tetapi MC terjadi sebaliknya yaitu mengalami penurunan. Kedua, hubungan antara NPL dengan MC seharusnya negatif dimana ketika NPL mengalami peningkatan maka MC akan mengalami penurunan (Sambul *et al.*, 2019). Namun dari data yang diperoleh, pada tahun 2018 NPL mengalami penurunan tetapi MC mengalami penurunan juga. Sedangkan pada tahun 2019 NPL mengalami kenaikan tetapi MC mengalami kenaikan juga. Ketiga, hubungan antara *Bank Size* dengan MC seharusnya positif dimana ketika *Bank Size* mengalami kenaikan maka MC akan mengalami kenaikan juga (Utami dan Rahmawati, 2017). Namun dari data yang diperoleh, pada tahun 2018 dan 2020 *Bank Size* mengalami kenaikan tetapi MC mengalami penurunan. Keempat, hubungan DER dengan MC seharusnya negatif dimana ketika DER mengalami kenaikan maka MC akan mengalami penurunan (Sari dan Kennedy, 2017). Namun data yang diperoleh, pada tahun 2019 DER mengalami penurunan tetapi MC mengalami kenaikan. Kelima, hubungan KI dengan MC seharusnya positif dimana ketika KI mengalami kenaikan maka MC akan mengalami kenaikan juga (Tantri, 2017). Namun dari data yang diperoleh, pada tahun 2020 KI mengalami kenaikan tetapi MC mengalami penurunan.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa eksekutif perusahaan akan memberikan informasi dan prospek kepada calon investor ketika perusahaan dalam keadaan baik, hal ini dilakukan agar investor tertarik untuk melakukan investasi kepada perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam informasi tersebut. Teori ini memberikan informasi mengenai bagaimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada laporan keuangan yang diperuntukan bagi investor dalam melakukan investasi. Sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai kegiatan perusahaan dalam mewujudkan harapan investor.

### **Teori Keagenan**

Teori ini dikembangkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976) dalam Bukhori (2012). Teori ini menjelaskan hubungan antara agen (pihak yang mengatur manajemen perusahaan) dan *principal* (pihak pemilik perusahaan). Pemilik perusahaan memiliki kewenangan untuk melakukan evaluasi informasi yang diberikan oleh agen yang memiliki tugas untuk pengambilan keputusan perusahaan.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Kepercayaan Investor**

. PER merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk memperkirakan berapa kali akan memperoleh laba melalui saham perusahaan. Nilai rasio ini mempengaruhi investor dalam melakukan aktivitas investasi terhadap perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:364) menyatakan bahwa investor dalam menganalisis perusahaan harus mendasarkan kerangka pikirnya pada salah satu komponen utama analisis fundamental yaitu *Price Earning Ratio* (PER).

Investor akan cenderung lebih tertarik terhadap perusahaan yang memiliki nilai PER yang rendah (Dewi dan Sudiartha, 2013). Nilai PER yang rendah menunjukkan bahwa tingkat laba per lembar saham yang dihasilkan oleh suatu perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Dalam hal ini investor melakukan investasi tidak melihat harga saham sebagai acuan, tetapi menggunakan tingkat laba per lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Bagi investor PER yang rendah akan memberikan keuntungan tersendiri karena selain dapat membeli saham dengan harga murah juga akan mendapatkan *capital gain* yang semakin besar juga.

**H1 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif terhadap Kepercayaan Investor.**

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kepercayaan Investor**

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya risiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. Rasio ini berhubungan dengan kemampuan bank dalam mengelola risiko yang ditimbulkan oleh kegiatan kredit. Rasio ini biasanya digunakan oleh investor dalam mengetahui tanggung jawab bank dalam mengangani risiko yang timbul akibat kredit yang dihasilkan.

Menurut (Hosen dan Rahmawati, 2016) menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola kredit dengan baik akan meningkatkan kepercayaan investor. Tetapi nilai rasio NPL yang tinggi menandakan bahwa bank memiliki tingkat risiko kredit yang tinggi. Hal ini terjadi karena bank yang memiliki rasio NPL yang tinggi akan meurunkan kepercayaan investor sehingga minat investor terhadap perusahaan semakin menurun.

**H2 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Kepercayaan Investor.**

### **Pengaruh *Bank Size* terhadap Kepercayaan Investor**

*Bank size* merupakan ukuran besar kecilnya bank yang dapat dilihat dari jumlah asset dan kepemilikan modal sendiri (Ranjan dan Dahl, 2003). *Bank size* memiliki pengaruh terhadap pembiayaan suatu bank, karena semakin besar ukuran bank maka semakin besar juga pembiayaan yang dibutuhkan. Ukuran perusahaan yang besar akan menyebabkan risiko yang diterima semakin kecil.

Menurut Supriyatin (2014) perusahaan yang memiliki aset besar memiliki arus kas yang baik sehingga akan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang dan mampu menghasilkan laba yang cukup baik. *Bank size* juga memberikan informasi kepada investor mengenai pengalaman bank dalam menghadapi risiko dengan tujuan untuk memberikan kemakmuran bagi investor. *Bank size* mempengaruhi investor dalam melakukan investasi karena ukuran perusahaan akan mempengaruhi minat investor menentukan keputusan investasi.

**H3 : *Bank Size* berpengaruh secara positif terhadap Kepercayaan Investor.**

### **Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Kepercayaan Investor**

*Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah hutang terhadap modal sendiri. Besarnya nilai rasio ini akan mempengaruhi investor karena

semakin tinggi nilai DER menandakan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi. Tingkat hutang yang tinggi akan membuat investor merasa ragu untuk melakukan investasi terhadap perusahaan.

Investor akan menghindari saham-saham perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi, karena nilai DER yang tinggi menandakan risiko yang akan dihadapi relatif tinggi juga. Situasi ini mencerminkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik sehingga menyebabkan investor akan menjual sahamnya ke pasar karena kurang tertarik dengan saham perusahaan. Jumlah permintaan investor yang menurun saat jumlah penawaran tetap akan berdampak pada harga saham dan return perusahaan (Kasmir, 2015:158).

**H4 : *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Kepercayaan Investor.**

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kepercayaan Investor**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh suatu lembaga atau institusi seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan perusahaan karena sebagai pemilik saham mayoritas, selain itu juga merupakan pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan kebijakan keuangan perusahaan.

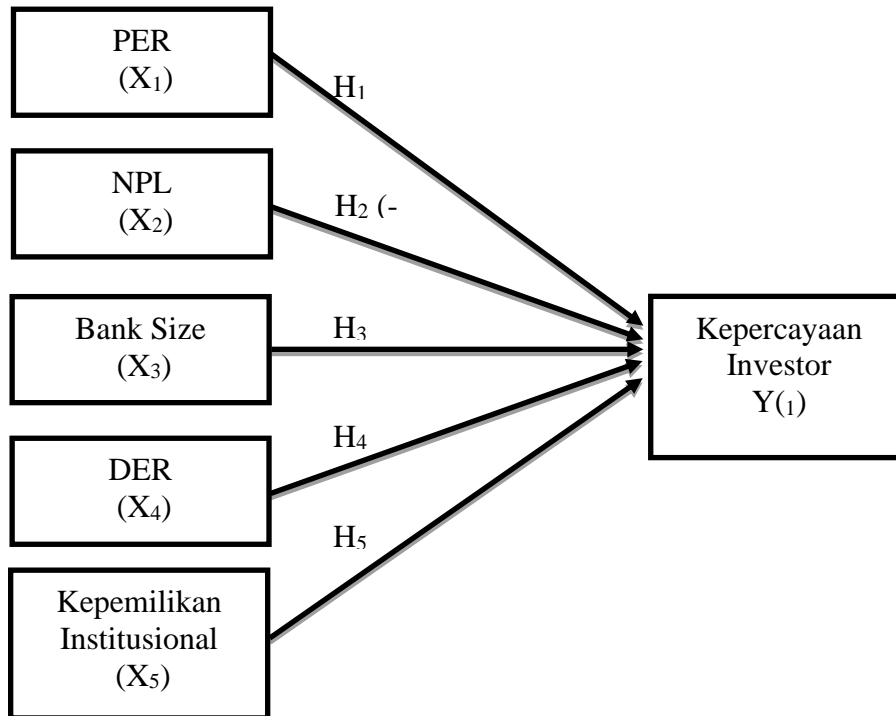
Kepemilikan institusional yang tinggi mencerminkan bahwa semakin kuat kontrol terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan dapat mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan (Darwis, 2009). Dalam teori agensi menyatakan bahwa kepemilikan oleh manajer dan institusi dapat menyelaraskan perbedaan kepentingan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Haruman, 2007).

**H5 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Investor**

### **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS**

Berdasarkan Penelitian terdahulu, hubungan antara variabel dan perumusan hipotesis, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

## Kerangka Pemikiran Teoritis

**METODE PENELITIAN****Variabel Dependen**

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kepercayaan Investor yang diproksi oleh *Market Capitalization*. *Market Capitalization* atau kapitalisasi pasar menunjukkan nilai dari suatu perusahaan berdasarkan perhitungan harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Kumar dan Kumara, 2021). Pengukuran menggunakan *Market Capitalization* sebelumnya pernah dilakukan oleh (Siauw Hong, 2005), (Asni, 2007), (Wijaya, 2017) dan (Farooq, Tabash, Anagreh, Khudoykulov, 2022).

**Variabel Independen**

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara laba bersih perlembar saham dengan harga pasar saham. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya risiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. *Bank size* merupakan ukuran besar kecilnya bank yang dapat dilihat dari jumlah asset dan kepemilikan modal sendiri. *Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah hutang terhadap modal sendiri. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh suatu lembaga atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu sebanyak 81 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 7 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2

## Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020	81
Perusahaan perbankan konvensional yang mempublikasikan laporan tahunan (Annual Report) selama periode tahun 2016-2020	40
Perbankan konvensional yang memiliki semua data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode tahun 2016-2020	13
<b>Total sampel</b>	7
<b>Total data observasi</b>	35

Sumber : Bursa Efek Indonesia,diolah

**Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan program *E-views*. Dimana akan dipilih salah satu model dari tiga model dalam data panel yaitu, *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. model regresi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$



**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistika Deskriptif**

Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif statistik variabel penelitian dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**

	MC	PER	NPL	BS	DER	KI
Mean	15441.66	116.6031	2.376000	111200.0	7.044571	77.82429
Median	15000.00	20.60000	2.110000	98000.00	7.060000	86.36000
Maximum	61500.00	1395.990	5.650000	281600.0	11.33000	97.28800
Minimum	658.0000	7.080000	0.000000	2300.000	1.590000	20.04000
Std. Dev.	14724.16	258.1899	1.570092	85942.99	2.647440	19.80151
Skewness	1.401280	3.925950	0.308782	0.368439	-0.038923	-1.286130
Kurtosis	4.777260	18.96550	2.228484	2.067305	2.182924	3.758162
Jarque-Bera	16.06062	461.6349	1.424241	2.060493	0.982439	10.48736
Probability	0.000325	0.000000	0.490603	0.356919	0.611880	0.005281
Sum	540458.0	4081.110	83.16000	3892000.	246.5600	2723.850
Sum Sq. Dev.	7.37E+09	2266509.	83.81644	2.51E+11	238.3039	13331.39
Observations	35	35	35	35	35	35

Sumber : Output EViews 10

**Uji Pemilihan Model**

**Chow Test**

Berikut ini merupakan hasil *Chow Test* dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 4**  
**Hasil Chow Test**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.269231	(6,23)	0.0015
Cross-section Chi-square	30.268750	6	0.0000

Nilai dari Probabilitas Chi-Square lebih kecil dari tingkat Alpha sebesar 0.05 ( $0.0000 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Hausman Test**

Berikut ini merupakan hasil *Hausman Test* dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 5**  
**Hasil Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.443828	5	0.0024

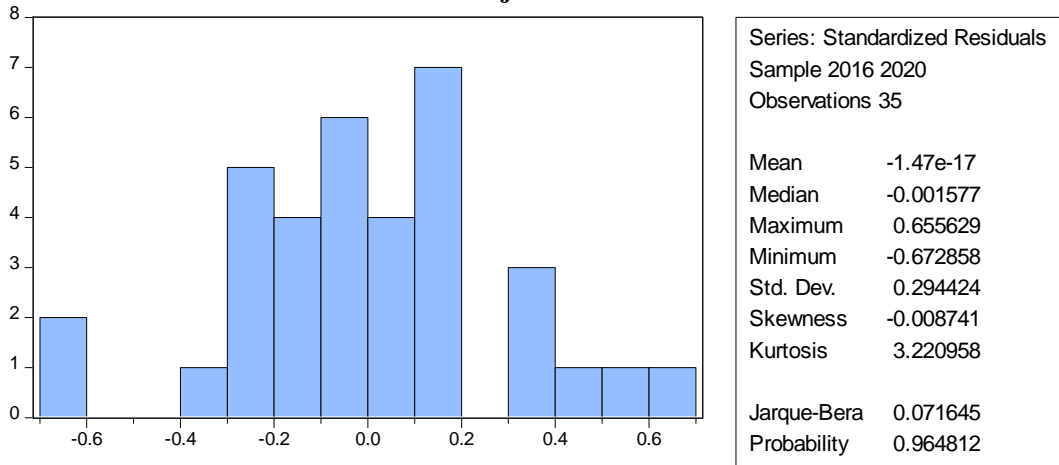


Nilai probabilitas *Cross Section Random* sebesar 0.0024 lebih kecil dari tingkat alpha sebesar 0.05 ( $0.0003 < 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga model estimasi regresi yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan Uji Jarque-Bera diperoleh hasil bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 0,071645 dengan probabilitas sebesar  $0.964812 > 0.05$ , sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	MC	PER	NPL	BS	DER	KI
MC	1	0.110	0.184	0.826	-0.134	0.458
PER	0.110	1	0.311	-0.208	-0.276	0.157
NPL	0.184	0.311	1	0.014	-0.137	0.194
BS	0.826	-0.208	0.014	1	0.197	0.210
DER	-0.134	-0.276	-0.137	0.197	1	-0.435
KI	0.458	0.157	0.194	0.210	-0.435	1

Hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil bahwa semua koefisien korelasi kurang dari 0.85, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas di dalam model.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PER	-0.000122	0.000158	-0.773013	0.4474
NPL	-0.017830	0.034383	-0.518562	0.6090
BS	-0.193582	0.181048	-1.069230	0.2961
DER	-0.035246	0.046443	-0.758919	0.4556
KI	-0.000367	0.003103	-0.118126	0.9070
C	6.619065	5.376338	1.231147	0.2307

Nilai probabilitas variabel independen lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas didalam model yang digunakan dalam penelitian ini, atau homoskedastis.

### Uji F

Berikut ini merupakan hasil uji f dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

F-statistic	30.17806
Prob(F-statistic)	0.000000

Nilai probabilitas F sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari alpha 5% ( $0.000000 < 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti Variabel PER, NPL, BS, DER dan KI secara bersama – sama berpengaruh terhadap kepercayaan investor.

### Uji t

Berikut ini merupakan hasil uji t dengan menggunakan program *E-views 10*:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji t Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.65510	10.71960	1.833567	0.0797
PER	0.000257	0.000315	0.814359	0.4238
NPL	0.047227	0.068555	0.688893	0.4978
BS	1.250407	0.360983	3.463894	0.0021
DER	-0.199390	0.092600	-2.153241	0.0420
KI	-0.001168	0.006186	-0.188870	0.8519

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai nilai koefisien sebesar 0.814 yang mengindikasikan arah hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0.423. Nilai signifikansi variabel *Price Earning Ratio* (PER) tersebut lebih besar dari 5 %, sehingga dapat disimpulkan variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) pada mempunyai nilai koefisien sebesar -0.688 yang mengindikasikan arah hubungan negatif terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0.497. Nilai signifikansi variabel *Non Performing Loan* (NPL) tersebut lebih besar dari 5 %, sehingga dapat disimpulkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Variabel *Bank Size* pada mempunyai nilai koefisien sebesar 3.463 yang mengindikasikan arah hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0.0021. Nilai signifikansi variabel *Bank Size* tersebut lebih kecil dari 5 %, sehingga dapat disimpulkan variabel *Bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Investor Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) pada mempunyai nilai koefisien sebesar -2.153 yang mengindikasikan arah hubungan positif terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0.042. Nilai signifikansi variabel *Debt Equity Ratio* (DER) tersebut lebih kecil dari 5 %, sehingga dapat disimpulkan variabel *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Variabel Kepemilikan Institusional pada mempunyai nilai koefisien sebesar -0.188 yang mengindikasikan arah hubungan negatif terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan 0.851. Nilai signifikansi variabel Kepemilikan Institusional tersebut lebih besar dari 5 %, sehingga dapat disimpulkan variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor.

### Koefisien Determinasi

Berikut ini merupakan hasil koefisien determinasi dengan menggunakan program *E-views* 10 :

**Tabel 12**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.935204
Adjusted R-squared	0.904214

Diperoleh  $R^2$  sebesar 0.935204, sehingga dapat disimpulkan bahwa 93,52 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen didalam model, sedangkan sisanya 6,74 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model.

#### **Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Kepercayaan Investor**

Hasil uji menunjukkan bahwa Variabel *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan hasil yang tidak memuaskan sehingga mengakibatkan kinerja perusahaan menurun sehingga mendapatkan respon negatif dari investor. Respon negatif dari investor akan mengakibatkan harga saham menurun dan nilai perusahaan juga akan menurun. Selain itu, investor tidak memperhatikan nilai PER sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki pendapatan stabil karena akan memiliki risiko kecil terhadap aset yang sudah ditanamkannya.

#### **Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Kepercayaan Investor**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *Non Performing Loan (NPL)* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Hal ini menunjukkan bahwa investor tetap tertarik untuk berinvestasi pada suatu bank sepanjang bank tersebut memperoleh laba tanpa mempertimbangkan tingkat kualitas kredit yang tercermin dari besarnya nilai NPL. Menurut Saptorini Dyah Lestari (2015) Alasannya investor tidak terlalu memperhatikan tingkat *Non Performing Loan (NPL)* atau kredit macet yang dihadapi oleh suatu bank jika tingkat NPL yang dihadapi oleh suatu bank masih dibawah batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

#### **Pengaruh *Bank Size* Terhadap Kepercayaan Investor**

Berdasarkan hasil Uji *Fixed Effect Model* ditemukan bahwa variabel *Bank Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Menurut Supriyatin (2014) perusahaan yang memiliki aset besar memiliki arus kas yang baik sehingga akan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang dan mampu menghasilkan laba yang cukup baik. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai penjualan yang dihasilkan besar juga sehingga akan menarik minat investor untuk investasi. *Bank size* juga memberikan informasi kepada investor mengenai pengalaman bank dalam menghadapi risiko dengan tujuan untuk memberikan kemakmuran bagi investor. *Bank size* mempengaruhi investor dalam melakukan investasi karena ukuran perusahaan akan mempengaruhi minat investor menentukan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan Kusuma (2001) , Balakrishnan (2016), Gunartha (2016) dan Utami dan Rahmawati (2017).

#### **Pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* Terhadap Kepercayaan Investor**

Berdasarkan hasil Uji *Fixed Effect Model* ditemukan bahwa variabel *Debt Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Investor akan menghindari saham-saham perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi, karena nilai DER yang tinggi menandakan risiko yang akan dihadapi relatif tinggi juga. Situasi ini mencerminkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik sehingga menyebabkan investor akan menjual sahamnya ke pasar karena kurang tertarik dengan saham perusahaan. Jumlah permintaan investor yang menurun saat jumlah penawaran tetap akan berdampak pada harga saham dan return perusahaan (Kasmir, 2015:158). Hasil ini sejalan dengan Ayu Dika dan Gedhe Martha (2016), (Alozzi dan Obiedat, 2016) dan (Sari dan Kennedy, 2017).

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kepercayaan Investor**

Berdasarkan hasil Uji *Fixed Effect Model* ditemukan bahwa variabel Kepemilikan Institusional negatif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Menurut Joesmana (2017) kepemilikan institusional tidak memiliki peran lebih dalam rangka peningkatan profitabilitas perusahaan melainkan hanya sebagai pengawas. Namun hasil uji menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Menurut Jenings (2002) keberadaan institusional justru dapat menyebabkan turunnya kepercayaan publik terhadap perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan penilaian negatif pasar terhadap perusahaan sehingga menyebabkan turunnya volume perdagangan saham dan harga saham. Hasil ini mendukung penelitian (Suteja *et al.*, 2009) dan (Joesmana, 2017).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Non Performing Loan* (NPL), *Bank Size*, *Debt Equity Ratio* (DER), dan Kepemilikan Institusional terhadap Kepercayaan Investor. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor, Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif terhadap Kepercayaan Investor tidak terbukti..
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor, Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Kepercayaan Investor tidak terbukti.
3. Variabel *Bank Size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Investor, Hal tersebut menunjukkan hipotesis yang menyatakan Variabel *Bank Size* berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Investor terbukti
4. Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kepercayaan Investor, Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Kepercayaan Investor terbukti.
5. Variabel Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor, Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Investor tidak terbukti.

### **SARAN**

#### **Saran Bagi Investor**

1. Berdasarkan hasil penelitian Variabel *Bank Size* memiliki kontribusi paling besar terhadap Kepercayaan Investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa Variabel *Bank Size* berpengaruh paling besar terhadap Kepercayaan Investor dari beberapa variabel lain dalam penelitian ini. Sehingga hal ini dapat menjadi perhatian investor sebelum menanamkan modalnya kepada perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh *Bank Size* dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Kepercayaan Investor. Oleh karena itu, para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *Bank Size* dan *Debt Equity Ratio* (DER) sehingga tujuan memperoleh laba dapat tercapai.
3. Bagi Investor supaya lebih mempertimbangkan lagi nilai PER perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian nilai PER yang tidak stabil mengindikasikan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan hasil yang tidak memuaskan dan mengakibatkan kinerja perusahaan menurun sehingga mendapatkan respon negatif dari investor.
4. Bagi Investor untuk memilih perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional tidak terlalu tinggi. Kepemilikan institusional yang dominan dapat menyebabkan intervensi bagi pihak manajemen sehingga menyebabkan keputusan atau kebijakan yang dibuat tidak optimal.

### Saran Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel PER memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Hal ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan hasil yang tidak memuaskan. Sehingga perusahaan harus menyiapkan strategi investasi dengan baik agar investor tetap percaya terhadap perusahaan.
2. Variabel DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Hal ini mencerminkan bahwa kepercayaan investor akan menurun jika perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi. Pihak perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai DER.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Hal ini mengakibatkan bahwa pihak manajemen perusahaan harus mampu mengelola kepemilikan institusional sehingga perusahaan berada ditangan yang tepat.

### Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan perbankan konvensional ataupun periode pengamatan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi Kepercayaan Investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan ukuran lain untuk mengukur Kepercayaan Investor.

### REFERENSI

- Andrikopoulos, Andreas A & Gkountanis, Dimistrios C. (2011). Issue and Models In Applied Econometric: A Partial Survey. *South-Eastern Europe Journal of Economics*, 2, 107-165.
- Anita, Tanti F. & Fanani, Zaenal. (2017). Konservatif Akuntansi & Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Airlangga*, 27(2), 213-227.
- Daljono, Bagus Bramantyo. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive and Component yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(1), 1-11.
- Farooq, Tabash, Anagreh, & Khudoykulov. (2022). How do market capitalization and intellectual capital determine industrial investment ?. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.05.002>
- Hariyani, Burhanudin & Damayanti. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(1), 125-136.
- Hasliana. (2019). Analisis Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018. Universitas Negeri Makassar.
- Hassanein, Ahmed. (2022). Risk reporting and stock return in the UK: Does market competition Matter?. *North American Journal of Economics and Finance*, 59. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2021.101574>.
- Idawati, Putu Diah Putri & Dewi, I Gusti Ayu Ratih Permata. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Forum Manajemen*, 15(2).
- Indrawati dkk. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Corporate social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), P-ISSN: 2685-5526.
- Indriastuti, Maya & Kartika, Indri. (2008). Kepercayaan Investor Terhadap Kinerja Perbankan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 127-135.



- Kim, Karam, Ryu, Doojin, & Yang, Heejing. (2021). Information uncertainty, investor sentiment, and analyst reports. *International Review of Financial Analysis*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101835>.
- Knell, Markus & Stix, Helmut. Trust in Banks during Normal and Crisis Times—Evidence from Survey Data. *Economica*, 82, 995-1020.
- Lan, Yueqin, Huang, Yong, & Yan, Chao. (2021). Investor sentiment and stock price: Empirical evidence from Chinese SEOs. *Economic Modelling*, 94. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.02.012>.
- Marito, Basaria Christina & Sjarif, Dewi Adnam. (2020). The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Dividend Yield, and Market Capitalization on Stock Return (Evidence from Listed Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange). *Scientific Journal Of PPI-UKM*, 7(1).
- Marlina, Hidayat & Rahmat. (2022). BOPO, NPF, Inflasi, Suku Bunga Acuan Bank Indonesia, dan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6).
- Mayuni, ida ayu ika & Suarjaya, Gede. (2018). Pengaruh ROA, *Firm Size*, EPS dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063-4093.
- Medyawicesar dkk. (2018). Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Of Bussiness Management Education*, 3(1), 21-31.
- Olsen, Robert A. (2008). Trust As Risk and The Foundation Of Investment Value. *The Journal of Socio-Economics*, 37, 2189-2200.
- Putri, Hasanah Vidya & Budhiartha, I Ketut. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Resiko Bank, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Kepercayaan Investor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 2035-2049.
- Rahma, Alfiarti. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 45-69.
- Ramadhani, Aulia Nazala & Indriani, Astiwi. Analisis Pengaruh *Size Capital Adequency Ratio(CAR)*, *Return On Asset(ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Inflasi Terhadap *Loan To Deposit Ratio(LDR)*. *Diponegoro Jurnal Of Management*, 5(2), 1-15.
- Subroto, Bambang. (2003). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Kepada Ketentuan Pengungkapan Wajib Oleh Perusahaan-perusahaan Publik dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Investor di Pasar Modal. *Ekuitas*, 8(1), 1-26.
- Sukarno, Kartika Wahyu & Syaicu, Muhamad. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(2), 46.
- Tantri, Puspita Ayudining. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Kepercayaan Investor dengan *Corporat Social Rerponbility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening.
- Tinic, Murat, Tanyeri, Basak, & Bodur, Mehmet. (2021). Who to trust? Reactions to analyst recommendations of domestic versus foreign brokerage houses in a developing stock market. *Finance Research Letters*, 43. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101950>.
- Viandita dkk. (2013). Pengaruh *Debt Ratio (DR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Size* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(2).
- Wahyuni dkk. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Konsentrasi Kepemilikan Saham dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(2), 55-66
- Wibisono, Okky Putrie. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Kepercayaan Diri Investor Terhadap Perilaku Perdanngan Saham. *Journal Of Business and Banking*, 3(1), 47-56.
- Wijaya, Daniel Sumantri. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Market Capitalization (Studi Kasus 5 Perusahaan Big Capitaization Tahun 2010-2015).